

Nama : Adelia Shintia Ningrum

NPM : 2213053192

Kelas : 3H

ANALISIS JURNAL PENDIDIKAN MORAL DI SEKOLAH

IDENTITAS JURNAL

Nama Jurnal	Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik
Volume Jurnal	3
Nomor Jurnal	2
Jumlah Isi Jurnal	4 lembar (halaman 197-200)
Tahun Terbit Jurnal	2015
Judul Jurnal	Solusi Pencegahan Permasalahan Moralitas dalam Masyarakat
Nama Penulis Jurnal	James

ISI JURNAL

Berbagai isu moralitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat

1. Penyalahgunaan narkoba dan obat- obatan terlarang

Narkoba kini menjadi penyakit masyarakat jaman modern itu sebab maka narkoba menjadi salah satu permasalahan moralitas dalam masyarakat. Akibatnya agar generasi kedepan menjadi generasi bodoh dan lumpuh, baik akal dan rohani serta rusak mental spiritual, generasi bangsa ini menjadi kurang (the lost generation).

2. Pola hidup (Life Style)

Free sex (seks bebas). iMereka berpendirian bahwa manusia tidak perlu diikat oleh suatu peraturan apapun untuk menikmati tuntutan seksualitas mereka. Mereka tidak perlu menikah secara resmi dengan upacara-upacara keagamaan

serta ikatanikatan hukum yang sah seperti peraturan pencatatan nikah. dalam menyalurkan tuntutan biologis seksualitasnya mereka harus free (bebas). ada beberapa faktor yang mendorong orang melakukan hal ini antara lain: untung menghindari tanggung jawab, untuk memenuhi dorongan hawa nafsu karena ketidak harmonisan kehidupan keluarga dan banyak hal lainnya.

3. Pornografi

Istilah pornografi terdiri dari dua kata, yakni “porno” dan “grafis”. Kata porno atau poerneias pada hakekat nya berarti: bau, busuk tidak sedap dipandang, dilihat atau didengar, kata grafis berarti bentuk, gambar-gambar, film-film, bentuk-bentuk tayangan, yang bau busuk tidak sedap dipandang atau dilihat oleh mata. Definisi ini berbeda dengan kenyataan yang sebenarnya, kenyataan yang sebenarnya justru, gambar-gambar, bentuk-bentuk, tulisan-tulisan porno itu yang selalu disukai, diingini diminati oleh kalangan-kalangan tertentu. Jadi mengapa disebut bau busuk atau tidak sedap dipandang mata dari mereka kehidupannya bermolitas tinggi, beriman dan hidup dalam beribadah yang baik dengan tuhan. Bagi orang beriman gambar-gambar tulisan-tulisan atau tayangan-tayangan yang berbau porno itu adalah sangat menjijikan dalam baunya busuk dapat merusak iman, melihat dan menonton film-film porno gambar dan tayangan yang berbau porno akan membangkitkan hawa nafsu kedagingan serta mengumbar- ngumbar semangat kegairahan seksual dan sulit untuk mengekangnya.

4. Konsumerisme dan materialism

Orang yang berpola hidup konsumerisme tidak dapat dibedakan dengan orang yang berpola hidup meterialisme. Kedua pola hidup ini berjalan bersama-sama walaupun ada perbedaan satu dengan yang lain. Persamaan yang dapat kita lihat adalah bahwa bagi mereka segala sesuatu diukur dengan materi, uang atau harta. Orang yang berprinsip seperti ini mementingkan kesenangan duniawi dan lupa akan hal-hal yang bersifat rohani atau spiritual, orang yang seperti ini tidak terlalu memusingkan apakah uang mereka miliki diperoleh dengan cara halal atau tidak.

5. KKN adalah singkatan dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme.

Ketiga hal ini merupakan penyakit sosial yang melanda masyarakat dunia.

Terutama dinegara- negara yang baru berkembang seperti Indonesia.

Beberapa cara dalam penanganan permasalahan moralitas yang ada dalam masyarakat, dalam hal ini beberapa faktor yang perlu kita perhatikan, yaitu:

1. **Faktor spiritual**, seperti kita ketahui bahwa dalam agama-agama, terdapat nilai- nilai yang mengatur kehidupan moralitas, oleh karena itu pendidikan agama terhadap masyarakat sangatlah perlu, agama apapun yang ia anut. Dapat dikatakan bahwa ajaran agama adalah benteng utama bagi kita untuk membetengi kita dari perbuatan- perbuatan yang melanggar moral.
2. **Faktor keluarga**, Memelihara keharmonisan keluarga dan ketentraman rumah tangga sangat menentukan bagi pencegahan dan keterlibatan anggota keluarga masuk kedalam permasalahan moralitas yang ada. Seperti yang kita pahami bahwa keluarga adalah sebagai dasar pendidikan, artinya biasanya anggota keluarga selalu membawa kebiasaannya dirumah kedalam masyarakat.
3. **Faktor lingkungan dan pergaulan** adalah salah satu faktor yang sering menyebabkan orang jatuh kedalam permasalahan moralitas, seperti ungkapan “pergaulan yang buruk merusak kebiasaan baik” artinya dimana pun kita berada dan dengan siapa kita bergaul, ini akan berdampak pada cara hidup kita.
4. **Faktor Pendidikan**, secara umum semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin luas pengetahuan dan pengalamannya. Dan biasanya tingkat pendidikan yang dijalani seseorang akan juga mempengaruhi cara hidupnya dan cara berpikirnya. Dengan demikian, seseorang itu akan semakin memahami mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang tidak baik untuk

dilakukan. Maka akan semakin sulit pula ia terbawa kepada permasalahan moralitas yang tidak baik.